

SKRIPSI

**PERBANDINGAN PROFITABILITAS TABUNGAN PINTAR PADA
SAAT COVID-19 DAN PASCA COVID-19 DI LEMBAGA
PERKREDITAN DESA DESA ADAT LEGIAN**



POLITEKNIK NEGERI BALI

**NAMA : NI MADE RATIH ANGGRENI
NIM : 2415664110**

**PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN AKUNTANSI MANAJERIAL
JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI
2025**

PERBANDINGAN PROFITABILITAS TABUNGAN PINTAR PADA SAAT COVID-19 DAN PASCA COVID-19 DI LEMBAGA PERKREDITAN DESA DESA ADAT LEGIAN

Ni Made Ratih Anggreni
2415664110

(Program Studi Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial, Politeknik Negeri Bali)

ABSTRAK

Pandemi COVID-19 memberikan dampak signifikan terhadap stabilitas ekonomi, termasuk pada lembaga keuangan lokal seperti LPD Desa Adat Legian. Upaya menjaga likuiditas di masa krisis dilakukan LPD melalui peluncuran produk Tabungan Pintar, yakni inovasi simpanan berencana dengan bunga kompetitif dan tenor fleksibel. Menariknya, produk ini tidak hanya mampu bertahan di tengah tekanan ekonomi, tetapi juga tetap diminati oleh nasabah setelah pandemi berakhir. Fenomena ini mendorong dilakukannya penelitian dengan tujuan untuk membandingkan profitabilitas Tabungan Pintar pada saat COVID-19 dan pasca COVID-19, serta menggali potensi pengembangan produk sejenis untuk mempertahankan profitabilitas LPD. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang didukung data kuantitatif berupa laporan keuangan dan rasio profitabilitas *Return on Assets* (ROA) dari tahun 2021 hingga 2024. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara semi terstruktur dengan pengurus dan kepala bagian Tabungan dan Deposito terkait serta dokumentasi laporan mutasi tabungan. Data dianalisis dengan metode deskriptif dan perbandingan *time-series*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Tabungan Pintar berkontribusi positif terhadap peningkatan profitabilitas LPD yang tercermin dalam peningkatan ROA dari 0,62% pada tahun 2021 menjadi 1,50% pada tahun 2023, meskipun sedikit menurun menjadi 1,19% di tahun 2024. Kontribusi tersebut dipengaruhi oleh strategi produk yang adaptif, kemudahan akses bagi nasabah, dan inovasi pemasaran berbasis kedekatan sosial. Penelitian ini memberikan kontribusi praktis sebagai bahan evaluasi dan pengembangan produk tabungan berbasis kebutuhan masyarakat yang dinamis, serta memperkuat pemahaman teoretis terkait diferensiasi produk dan pengelolaan likuiditas dalam konteks lembaga keuangan berbasis komunitas desa adat.

Kata Kunci: Profitabilitas, Tabungan Pintar, *Return on Assets*, Lembaga Perkreditan Desa, Komunitas Desa Adat

DAFTAR ISI

Halaman Sampul Depan.....	i
Abstrak.....	ii
Halaman Prasyarat Gelar Sarjana Terapan.....	iii
Halaman Surat Pernyataan Orisinalitas Karya Ilmiah	iv
Halaman Persetujuan Usulan Proposal Penelitian	v
Halaman Penetapan Kelulus.....	vi
Kata Pengantar	vii
Daftar Isi	x
Daftar Tabel	xi
Daftar Gambar	xii
Daftar Lampiran	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Batasan Masalah.....	5
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	5
BAB II KAJIAN PUSTAKA	1
A. Kajian Teori.....	8
B. Kajian Penelitian yang Relevan	17
C. Alur Pikir.....	20
BAB III METODE PENELITIAN	22
A. Jenis Penelitian.....	22
B. Lokasi/Tempat dan Waktu Penelitian.....	22
C. Sumber Data.....	23
D. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data	24
E. Keabsahan Data.....	25
F. Analisis Data	26
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	29
A. Deskripsi Hasil Penelitian	29
B. Pembahasan dan Temuan	40
C. Keterbatasan Penelitian	42
BAB V PENUTUP.....	44
A. Simpulan	44
B. Implikasi.....	45
C. Saran.....	46
DAFTAR PUSTAKA.....	47
LAMPIRAN.....	50

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Daftar Instrumen Penelitian	25
Tabel 4.1 Rekapitulasi Mutasi Bulanan Tabungan Pintar Tahun 2021	30
Tabel 4.2 Rekapitulasi Mutasi Bulanan Tabungan Pintar Tahun 2022	31
Tabel 4.3 Rekapitulasi Mutasi Bulanan Tabungan Pintar Tahun 2023	32
Tabel 4.4 Rekapitulasi Mutasi Bulanan Tabungan Pintar Tahun 2024	33
Tabel 4.5 Data Keuangan dan Rasio ROA LPD Desa Adat Legian	37



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Brosur Tabungan Pintar LPD Desa Adat Legian	12
Gambar 2.2 Alur Pikir Penelitian Profitabilitas Produk Unggulan	20



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Formulir Persetujuan Partisipan	51
Lampiran 2: Daftar Pertanyaan Wawancara.....	55
Lampiran 3: Tabel Manuskrip Wawancara	56



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pandemi COVID-19 telah menjadi isu internasional, termasuk di Indonesia. Pandemi COVID-19 memberikan dampak buruk terhadap perekonomian, sosial, dan politik hampir di setiap negara, termasuk Indonesia (Pakpahan, 2020). Pembatasan aktivitas masyarakat sebagai upaya penanganan pandemi COVID-19 telah menimbulkan kerugian ekonomi yang signifikan secara nasional. Sektor yang terkena dampak selama pandemi COVID-19 adalah transportasi, pariwisata, perdagangan, kesehatan dan sektor rumah tangga (Sugiri, 2020). Pandemi COVID-19 memberikan dampak yang cukup signifikan, salah satunya sektor perekonomian di Indonesia khususnya di Kabupaten Badung, Provinsi Bali. Hal ini tentu saja berimbas pada Lembaga Perkreditan Desa (LPD) yaitu LPD Desa Adat Legian (selanjutnya disebut LPD Desa Adat Legian). LPD Desa Adat Legian merupakan lembaga keuangan milik Desa *Pekraman* yang telah berkembang selama hampir 36 tahun dan telah terbukti memberikan manfaat baik secara sosial, budaya, maupun ekonomi, sehingga perlu dibina dan dilestarikan serta ditingkatkan kinerjanya.

LPD Desa Adat Legian berada di wilayah Kabupaten Badung. Sampai dengan Desember 2024, LPD yang berada di wilayah Kabupaten Badung memiliki total aset yang paling tinggi yaitu Rp11.143.417.863,00 dengan pencapaian laba Rp139.441.996,00. Perputaran aset Rp11.143.417.863,00 yang

ada di Kabupaten Badung dengan laba Rp139.441.996,00 dipengaruhi oleh produk yang dimiliki oleh masing-masing LPD.

Peningkatan kinerja tercermin dari tingkat profitabilitas, menurut [Utari et al. \(2019\)](#) profitabilitas merupakan kemampuan LPD memperoleh laba dengan semua kemampuan dan sumber yang ada misalnya, kegiatan penyaluran kredit, kas, modal, jumlah karyawan, jumlah cabang dan lainnya. Menurut [Budiasni et al. \(2021\)](#) profitabilitas LPD dijelaskan berdasarkan pengelolaan manajemen aset dan utang secara finansial maupun nonfinansial. Untuk memperoleh profitabilitas yang tinggi, maka LPD perlu memperhatikan pengelolaan aset secara sehat dan baik, pengelolaan *fee base income* yang kreatif, pengelolaan sumber dana yang efektif, serta pengelolaan beban-beban usaha yang efisien. Faktor-faktor yang dapat meningkatkan profitabilitas seperti pertumbuhan aktiva produktif dan dana pihak ketiga misalkan seperti tabungan, kredit, cukupnya modal dan lain sebagainya ([Utari et al., 2019](#)).

Kegiatan penghimpunan dana LPD melalui pengumpulan sejumlah dana dari masyarakat, baik perorangan, kelompok, lembaga masyarakat, maupun badan hukum tertentu. Dana dari masyarakat ini sering disebut dengan dana pihak ketiga yang biasanya berwujud tabungan dan deposito. Upaya mempertahankan likuiditasnya pada saat pandemi COVID-19, LPD Desa Legian mengembangkan dua buah produk yang diharapkan dapat membantu menjaga likuiditas agar tetap stabil. Produk tersebut mencakup tabungan berencana yang bisa dibayar setiap bulannya oleh nasabah dan simpanan berjangka dengan bunga yang cukup menarik dan bunga dibayar di muka.

Produk ini mampu menarik minat nasabah dan masyarakat warga desa, bahkan tetap dilanjutkan dan diminati sampai saat ini. Produk baru tersebut berupa Tabungan Pintar dan Deposito Optimal. Tabungan Pintar merupakan Tabungan program terbaru dari LPD Desa Adat Legian.

Tabungan ini bertujuan untuk memberikan edukasi kepada nasabah agar dapat secara pintar mempersiapkan perencanaan finansial masa yang akan datang. Produk ini diluncurkan pertama kali pada bulan September 2021. Sementara itu, Deposito Optimal adalah simpanan berjangka yang merupakan dana segar dari masyarakat (bukan dana dari Tabungan/kredit dari LPD Desa Adat Legian), dengan perhitungan bunga dibayar di muka sesuai dengan jangka waktu yang dipilih, dan apabila deposito ditarik sebelum jatuh tempo, maka nominal yang diperoleh oleh deposan dikurangi dengan bunga yang dibayar di muka.

Nasabah menyambut baik kedua produk ini walaupun kondisi pandemi yang tengah melanda masyarakat desa pada saat itu. Dari kedua produk ini, produk Tabungan Pintar masih diminati hingga sekarang. Penelusuran awal mengantarkan peneliti pada keunggulan produk yang bahkan ketika dikembangkan saat COVID-19 dan masih berlaku pasca COVID-19, pandangan awal ini peneliti peroleh dengan diskusi informal dengan *Pemucuk* LPD dan Kepala Bagian Tabungan dan Deposito yang mengembangkan produk dan dilanjutkan dengan diskusi informal dengan nasabah yang tetap tertarik dengan produk tersebut. Fenomena ini memerlukan penelitian lebih lanjut dikarenakan tujuan awal LPD Desa Adat Legian mengembangkan produk ini hanya berlaku

pada saat Pandemi COVID-19, namun fakta menunjukkan hal yang berbeda, produk ini masih diminati. Oleh karena itu, perlu diteliti lebih lanjut apakah produk ini memiliki desain yang bisa menyesuaikan dengan situasi dan kondisi, atau karakteristik masyarakat yang berubah menyesuaikan situasi dan kondisi. Penelitian ini penting dilakukan lebih lanjut mengingat ketika LPD Desa Adat Legian, tempat peneliti bekerja mengembangkan produk, perlu menggunakan formula yang setidaknya serupa dengan produk sebelumnya sehingga keberlanjutan produk bisa dijaga.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian lebih lanjut dengan tema perbandingan profitabilitas produk Tabungan Pintar pada saat COVID-19 dan pasca COVID-19 di LPD Desa Adat Legian Kecamatan Kuta diperlukan sebagai dasar bagi pengurus LPD Desa Adat Legian untuk mengoptimalkan profitabilitas LPD Desa Adat Legian di masa mendatang.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan sebelumnya, maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah profitabilitas produk Tabungan Pintar pada saat COVID-19 dan pasca COVID-19 di LPD Desa Adat Legian?
2. Bagaimanakah perbandingan produk Tabungan Pintar pada saat COVID-19 dan pasca COVID-19 di LPD Desa Adat Legian?
3. Bagaimanakah potensi pengembangan produk selain Tabungan Pintar untuk memenuhi kebutuhan nasabah di LPD Desa Adat Legian?

C. Batasan Masalah

Mengacu pada rumusan masalah penelitian, peneliti membatasi ruang lingkup penelitian yang lebih terfokus pada pokok pembahasan. Mempertimbangkan Produk Tabungan Pintar yang merupakan produk tabungan berencana yang dibuat pada saat COVID-19 untuk mempertahankan likuiditas LPD Desa Adat Legian yang masih diminati oleh nasabah bahkan setelah COVID-19 berakhir.

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Penelitian ini sebagai bentuk sumbangsih pemikiran peneliti berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah, maka tujuan penelitian ini yaitu:

- a. Untuk mengetahui profitabilitas produk Tabungan Pintar pada saat COVID-19 dan pasca COVID-19 di LPD Desa Adat Legian.
- b. Untuk mengetahui perbandingan produk Tabungan Pintar pada saat COVID-19 dan pasca COVID-19 di LPD Desa Adat Legian.
- c. Untuk mengetahui potensi pengembangan produk selain Tabungan Pintar untuk memenuhi kebutuhan nasabah di LPD Desa Adat Legian.

2. Manfaat Penelitian

Penelitian ini memberikan manfaat positif dan berguna bagi semua kalangan, adapun manfaat penelitian ini yaitu:

a. Manfaat Teoretis

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan untuk mendukung dan memperkuat kajian teoretis mengenai profitabilitas suatu produk tabungan pada berbagai situasi dan kondisi yang menguatkan Teori Diferensiasi Produk.

b. Manfaat Praktis

1) Bagi LPD

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan untuk mengetahui profitabilitas Tabungan Pintar dan dapat diterapkan pada semua produk yang dimiliki oleh LPD Desa Adat Legian.

2) Bagi LPD LPD

Hasil penelitian terapan ini diharapkan dapat digunakan untuk memberikan referensi mengenai perbandingan profitabilitas simpanan berjangka pada saat COVID-19 dan pasca COVID-19. Merujuk pada hasil penelitian terapan diharapkan menjadi panduan strategi mengembangkan LPD.

3) Bagi Politeknik Negeri Bali

Diharapkan dapat digunakan untuk mendukung, memberikan referensi, dan tambahan ilmu pengetahuan mengenai perbandingan profitabilitas produk berjangka pada saat COVID-19 dan pasca COVID-19 untuk penelitian yang dilakukan mahasiswa di masa depan. Politeknik Negeri Bali sebagai lembaga pendidikan vokasi diharapkan dapat secara berkala dan berkesinambungan

menyesuaikan kurikulum agar lebih mendekati praktik pada dunia industri.

4) Bagi Mahasiswa

Hadirnya riset terapan diharapkan dapat memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk menuangkan pemikiran kritis terkait fenomena perbandingan profitabilitas produk berjangka pada saat COVID-19 dan pasca COVID-19. Karya nyata terapan mahasiswa diharapkan dapat berkontribusi pada pengembangan produk sejenis di masa depan untuk meningkatkan produktivitas LPD Desa Adat Legian.



BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, untuk menjawab pertanyaan penelitian mengenai profitabilitas dan perbandingan produk Tabungan Pintar pada saat COVID-19 dan pasca COVID-19 di LPD Desa Adat Legian serta potensi pengembangan produk selain Tabungan Pintar untuk memenuhi kebutuhan nasabah di LPD Desa Adat Legian. Penelitian menggunakan metode kualitatif dengan data kuantitatif mengacu pada teori Prinsip ke hati-hatian LPD, maka kesimpulan yang dapat disusun 3 (tiga) simpulan.

Profitabilitas Tabungan Pintar terbukti mampu menopang stabilitas keuangan LPD selama masa pandemi dan tetap berkontribusi secara signifikan di masa pasca pandemi. Produk ini dirancang sebagai solusi strategis dalam menjaga likuiditas lembaga melalui skema tabungan berencana dengan fleksibilitas tenor dan bunga yang kompetitif. Kemampuan produk ini dalam menarik dana pihak ketiga turut mendukung pencapaian rasio profitabilitas lembaga secara konsisten.

Perbandingan kinerja Tabungan Pintar selama dan setelah pandemi menunjukkan pola pertumbuhan yang stabil, meskipun terdapat fluktuasi musiman akibat jatuh tempo simpanan. Partisipasi nasabah cenderung tetap tinggi, mencerminkan kepercayaan masyarakat terhadap produk tersebut.

Penurunan saldo yang terjadi pada akhir tahun lebih disebabkan oleh siklus jatuh tempo tabungan, bukan karena menurunnya minat atau efektivitas produk.

Potensi pengembangan produk ke depan masih terbuka luas, baik melalui modifikasi Tabungan Pintar maupun penciptaan produk baru yang relevan dengan kondisi sosial ekonomi masyarakat. Strategi pengembangan diarahkan pada integrasi nilai lokal, peningkatan kualitas layanan, serta edukasi dan pemeliharaan hubungan dengan nasabah. Kekuatan utama LPD terletak pada kemampuannya membaca kebutuhan komunitas dan menyesuaikan produk secara adaptif, sebagaimana tercermin dalam pengalaman menghadapi krisis.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian ini, memberikan kontribusi berupa pengembangan produk Tabungan Pintar oleh LPD Desa Adat Legian menjadi bukti penting bahwa inovasi produk tabungan berencana yang responsif terhadap kondisi krisis mampu menjaga stabilitas dan profitabilitas lembaga. LPD dan lembaga keuangan sejenis sebaiknya mempertimbangkan strategi diferensiasi produk berbasis kebutuhan masyarakat lokal dengan tetap memperhatikan pola perilaku nasabah, agar keberlanjutan partisipasi tetap terjaga. Fleksibilitas tenor, penawaran bunga menarik, serta pendekatan yang mendekatkan lembaga dengan masyarakat perlu terus dipertahankan dan dievaluasi secara berkala agar tetap relevan terhadap dinamika ekonomi. Selain itu, pembelajaran dari pengalaman pandemi dapat mendorong LPD untuk menyusun strategi produk yang lebih adaptif dan proaktif dalam menghadapi potensi krisis keuangan di masa depan.

C. Saran

1. Bagi LPD Desa Adat Legian, disarankan untuk secara berkala melakukan evaluasi terhadap siklus jatuh tempo Tabungan Pintar, khususnya pada akhir tahun, guna mengantisipasi pola penurunan saldo yang cenderung berulang. Evaluasi tersebut perlu didukung dengan pengembangan sistem pemantauan nasabah yang lebih sistematis sehingga strategi retensi dapat dilaksanakan secara lebih tepat waktu, misalnya melalui pengingat digital atau pendekatan personal yang sesuai dengan karakteristik nasabah.
2. Bagi Lembaga Perkreditan Desa (LPLPD) dan otoritas pembina, diharapkan dapat menjadikan temuan dari pengembangan Tabungan Pintar ini sebagai rujukan dalam penyusunan kebijakan pengembangan produk tabungan berencana yang adaptif. Hal ini termasuk dalam penguatan pelatihan rutin bagi sumber daya manusia di lingkungan LPD, khususnya terkait inovasi produk dan pelayanan berbasis kebutuhan komunitas.
3. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk memperluas ruang lingkup penelitian ke LPD lainnya dengan karakteristik sosial dan ekonomi yang berbeda, sehingga diperoleh gambaran yang lebih komprehensif dan generalisasi temuan yang lebih kuat terkait keberhasilan produk tabungan berencana dalam meningkatkan profitabilitas lembaga.
4. Bagi Politeknik Negeri Bali sebagai institusi pendidikan vokasi, diharapkan hasil temuan ini dapat diintegrasikan dalam pengembangan kurikulum yang relevan dengan kebutuhan industri keuangan komunitas serta mendorong

lebih banyak riset terapan di bidang pengelolaan produk keuangan berbasis komunitas desa adat.



DAFTAR PUSTAKA

- Agnesia, T., & Situngkir, T. L. (2023). Analisis ROA dan ROE Terhadap Kinerja Keuangan Pada PT. Bank Negara Indonesia (BNI) Periode 2017-2021. *ISOQUANT: Jurnal Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi*, 7(1), 1–13. <https://doi.org/https://doi.org/10.24269/iso.v7i1.1620>
- Aini, S., Sudirman, M. A., & Permatasari, F. A. (2022). Analisis Perbandingan Profitabilitas Sebelum dan Selama Pandemi COVID-19 pada Perusahaan Sektor Jasa yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmiah METANSI "Manajemen Dan Akuntansi,"* 5(1), 9–16. <https://journal.metansi.unipol.ac.id/index.php/jurnalmetansi/article/download/150/144/>
- Amrina, D. H., Faizah, I., & Supriyaningsih, O. (2021). Perbedaan Rasio Profitabilitas Bank di Indonesia sebelum dan saat Pandemi COVID-19. *Al-Mashrof: Islamic Banking and Finance*, 2(2), 96. <https://doi.org/10.24042/al-mashrof.v2i2.9902>
- Bagiada, I. M., & Darmayasa, I. N. (2015). Implementasi Filosofi Tri Hita Karana dalam Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial pada Lembaga Perkreditan Desa (LPD). *Prosiding Simposium Nasional Akuntansi Vokasi Ke-4*, 28–30.
- Brigham, E. F. (2004). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan. Edisi 10* (10th ed.). Salemba Empat.
- Budiasni, N. W. N., Ayuni, N. M. S., & Eliasih, D. K. (2021). Analisis Profitabilitas Lembaga Perkreditan Desa Berdasarkan Cash Turnover, Credit Turnover Dan Receivable Turnover. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Bisnis*, 6(2), 53–62. <https://doi.org/10.38043/jiab.v6i2.3219>
- Budiasni, N. W. N., & Darma, G. S. (2020). *Corporate Social Responsibility dalam Ekonomi Berbasis Kearifan Lokal di Bali: Kajian dan Penelitian Lembaga Perkreditan Desa*. Nilacakra.
- Cresswell, J. ., & Poth, C. . (2018). *Qualitative Inquiry an Reseacrh Design: Choosing Among Five Approaches* (4th ed.).
- Darmayasa, I. N. (2023). Realitas Audit Umum Dan Investigasi Pada Lembaga Perkreditan Desa. *Jurnal Akuntansi Multiparadigma*, 14(1), 98–114. <https://doi.org/10.21776/ub.jamal.2023.14.1.07>
- Darmayasa, I. N. (2024). *Understanding Digital Transformation Village Credit Institutions Towards Sustainability Based on Local Genius*. 9(1), 18–24.
- Darmayasa, I. N., Parnata, I. K., & Setyastrini, N. L. P. (2023). Implementasi ISAK 35 pada Lembaga Perkreditan Desa. *EL MUHASABA: Jurnal Akuntansi (e-Journal)*, 14(2), 143–160. <https://doi.org/10.18860/em.v14i2.20514>
- Ermayani, E., Kurniasih, E. T., Suryani, A. I., & Herdawati, T. (2021). Analisis Rasio

- Profitabilitas Perbankan Di Indonesia (Studi Empiris Pada Bank Bumh). *Journal Development*, 9(1), 71–76. <https://doi.org/10.53978/jd.v9i1.173>
- Fadhillah, I. R., Nadiyah, Rohmah, L., Haryadi, D., & Wahyudi. (2024). Profitability Ratio Analysis to Assess The Financial Performance. *International Journal of Applied Finance and Business Studies*, 11(4), 964–969. <https://doi.org/10.35335/ijafibs.v11i4.243>
- Irsanni, A. A., & Suhardi. (2023). Pengaruh Diferensiasi Produk dan Kualitas Produk terhadap Kepuasan Konsumen pada Produk Fashion ThenBlank di Kota Batam. *Scientia Journal: Jurnal Ilmiah Mahasiswa*, 5(3), 1–8. <https://doi.org/https://doi.org/10.33884/scientiajournal.v5i3.7809>
- Kasmir. (2014). *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya, Edisi Revisi* (15th ed.). Rajawali Pers.
- Pakpahan, A. K. (2020). COVID-19 dan Implikasi Bagi Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah. *Jurnal Ilmiah Hubungan Internasional*, 20, 59–64. <https://doi.org/DOI: 10.26593/jihi.v0i0.3870.59-64>
- Pergub No. 44. (2017). *Peraturan Gubernur Bali Nomor 44 Tahun 2017 Tentang Peraturan Pelaksanaan Peraturan Daerah Provinsi Bali Nomor 3 Tahun 2017 Tentang Lembaga Perkreditan Desa*. <https://peraturan.bpk.go.id/Details/64909>
- Santos, K. da S., Riberio, M. C., Queiroga, D. E. U. de, Silva, I. A. P. da, & Ferreira, S. M. S. (2020). The Use of Multiple Triangulations as a Validation Strategy in a Qualitative Study. *Cien Saude Colet.*, 25(2), 655–664. <https://doi.org/10.1590/1413-81232020252.12302018>
- Sartono, A. (2014). *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi, Edisi Empat* (4th ed.). BPFE.
- Siamat, D. (2005). *Manajemen Lembaga Keuangan Kebijakan Moneter di Perbankan* (1st ed.). Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Sitthiyot, T., & Holasut, K. (2022). A Quantitative Method for Benchmarking Fair Income Distribution. *Heliyon*, 8(9). <https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2022.e10511>
- Sudarsana, I. K. A., & Suarjaya, A. A. G. (2019). Pengaruh Kecukupan Modal, Risiko Kredit, Likuiditas, dan Efisiensi Operasional Terhadap Profitabilitas LPD di Kabupaten Karangasem. *E-Jurnal Manajemen*, 8(10), 6022–6041. <https://doi.org/https://doi.org/10.24843/EJMUNUD.2019.v08.i10.p08>
- Sudirman, I. W. (2013). *Manajemen Perbankan Menuju bankir Konvensional yang Profesional* (1st ed.). Perpustakaan Nasional KDT. https://repositori.unud.ac.id/protected/storage/upload/repositori/ID2_19500510197803100217091311927manajemen-perbankan.pdf
- Sugiri, D. (2020). Menyelamatkan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah dari Dampak

- Pandemi COVID-19. *Fokus Bisnis : Media Pengkajian Manajemen Dan Akuntansi*, 19(1), 76–86. <https://doi.org/10.32639/fokusbisnis.v19i1.575>
- Sukarta, M. A. P., Setyastri, N. L. P., & Darmayasa, I. N. (2024). Pendampingan Transformasi Digital LPD Desa Adat Sesandan. *Madaniya*, 5(3), 756–763.
- Swarnadi, L. E., Susrusa, K. B., & Dewi, I. A. L. (2020). Perbandingan Kualitas Produk dan Minat Menabung pada LPD Desa Adat Tajun dengan Desa Adat Tegal. *Agrisocionomics Jurnal Sosial Ekonomi Dan Kebijakan Pertanian*, 4(1), 59–67. <https://doi.org/https://doi.org/10.14710/agrisocionomics.v4i1.5373>
- Timan, S. (2019). Analisis Rasio ROA dan ROE dalam Menilai Tingkat Kesehatan pada PT Bank Mandiri (PERSERO) Tbk Tahun 2012–2017. *Jurnal Mandiri*, 3(1), 84–97. <https://doi.org/https://doi.org/10.33753/mandiri.v3i1.64>
- Utami, N. W. S., & Ramantha, I. W. (2024). *Analisis Faktor yang Mempengaruhi Profitabilitas Lembaga Perkreditan Desa*. 34(3), 760–774. <https://doi.org/10.24843/EJA.2024.v34.i03.p15>
- Utari, N. K. M. T., Sara, I. M., & Giri, N. P. R. (2019). Pengaruh Pertumbuhan Aktiva Produktif, Dana Pihak Ketiga dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Lembaga Perkreditan Desa (LPD) di Kecamatan Mengwi. *Warmadewa Economic Development Journal*, 2(2), 84–97.
- Wiagustini, N. L. P. (2014). *Manajemen Keuangan*. Udayana University Press.
- Wijaya, R. (2019). Analisis Perkembangan Return On Assets (ROA) dan Return On Equity (ROE) untuk Mengukur Kinerja Keuangan. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 9(1), 40. <https://doi.org/10.32502/jimn.v9i1.2115>